

Penggunaan Media Jantung Danulang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 3 Surakarta

Bibit Wahyono

SD Muhammadiyah 3 Surakarta
aboutbibit@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The research is to determine the improvement in mathematics learning outcomes in grade 1 C students at SD Muhammadiyah 3 Surakarta by using jantung danulang media. This research is descriptive qualitative and a type of classroom action research consisting of 2 cycles. The research subjects were 20 students in class 1 C in the odd semester of the 2021/2022 academic year. Data collection used observation formats, evaluation questions, and documentation. The data is processed by using data analysis techniques and presented in tabular form. The results are Cycle I was Fair category and in Cycle II the student learning outcomes were Very good category. By using the Jantung Danulang media can improve the mathematics learning outcomes of class I C students. The results of learning outcomes of mathematics by using jantung danulang media from cycle I increased by 30%, in cycle II there was an increase by 40%.

Keywords: Learning outcome, Mathematic, Learning media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah 3 Surakarta dengan menggunakan media jantung danulang. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas 1 C SD Muhammadiyah 1 Surakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa yakni 20 siswa. Pengumpulan data menggunakan format observasi, soal evaluasi, dan dokumentasi. Data diolah dengan teknik analisis data dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang dicapai yaitu: Siklus I berada pada kategori Cukup dan pada Siklus II hasil belajar siswa pada kategori Sangat baik. Kesimpulan dalam penggunaan media pembelajaran Jantung Danulang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I C SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Hasil belajar matematika dengan menggunakan media jantung danulang dari siklus I terdapat peningkatan 30% dan pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 40%.

Kata kunci: Hasil belajar, Matematika, Media pembelajaran

Social, Humanities, and Education Studies (SHes): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-

9284

e-ISSN 2620-

9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari di lembaga pendidikan, diberikan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga matematika merupakan suatu mata pelajaran yang memiliki peranan cukup penting, baik pola pikir matematika dalam membentuk siswa menjadi berkualitas maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari – hari, serta dengan menggunakan konsep dan prinsip matematika, dapat membantu siswa untuk mengkaji sesuatu secara logis, kreatif, dan sistematis.

Tujuan siswa belajar matematika adalah untuk mengembangkan dan memperdalam pemahaman konsep matematis (Kusmaryono, 2014; Minarni et al., 2016; NCTM, 2000) yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran matematika (Lambertus, 2016). Pemahaman matematis penting untuk ditanamkan kepada siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih baik (Dewimarni, 2017; Marlina & Nugraheni, 2019; Prahmana, 2013). Jelas bahwa kemampuan pemahaman matematis berkontribusi pada kesuksesan siswa. Kemampuan pemahaman matematika dapat dikembangkan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Siswa diajarkan menggunakan berbagai macam sumber dan media pembelajaran yang dapat menambah kemampuan siswa dalam berinteraktif, berfikir logis, kreatif dan sistematis. pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan mengajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Media tidak lain merupakan alat yang di gunakan oleh guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dengan kata lain media yaitu sesuatu yang berupa benda yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pemahaman kepada siswa. (Eliza:2019) Jadi media pembelajaran adalah perangkat atau peralatan yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik juga terbantu untuk memahami materi pembelajaran.

Media sendiri berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi. (Suparlan:2020)

Hasan (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran ditengah-tengah perkembangnya zaman maka proses belajar mengajar semakin mudah untuk dilaksanakan dan sangat berperan penting bagi seorang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran yang sangat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa lebih mudah memahami materi, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, dan tujuan pembelajaran mudah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. (Sapriyah:2019) Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Nurrita (2018) menyatakan bahwa manfaat dari media pembelajaran, *pertama*, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat

menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, *kedua*, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Dengan penggunaan media pembelajaran maka hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan signifikan karena kualitas pembelajaran yang meningkat dan fokus peserta didik terhadap pembelajaran juga tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Narasumber yang pilih merupakan siswa kelas 1 C SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Dimana kami memberi beberapa soal berupa materi matematika yaitu menghitung dan menulis bilangan, Sumber untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa pada materi menghitung dan menulis bilangan angka 1 sampai 10, serta mengenalkan media pembelajaran kami yaitu Jartung Danulang untuk mempermudah memahami materi tersebut yang ada pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 3 Surakarta, pertanyaan soal ini bertujuan guna untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman anak pada materi menghitung dan menulis bilangan pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini sebanyak **800-1000 kata**. Pada bagian pembahasan, diuraikan hasil kajian/penelitian dan hubungannya dengan kerangka teori atau kajian empirik terdahulu. Pada bagian ini dapat menyertakan tabel dan gambar secara ringkas. Contoh penyajian tabel dan gambar sebagai berikut.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam konteks ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar - pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Wicaksono:2018) Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat capaian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat diperoleh setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran.

Hasil belajar sangat penting untuk diketahui agar dapat diperoleh informasi mengenai capaian atau ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran suatu materi. Peserta didik harus dapat dipastikan secara konkrit penguasaan suatu materi baik pada aspek kognitif, motorik, dan keterampilannya. Dengan begitu akan terlihat tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut.

Dengan hasil nilai pretest ternyata banyak siswa yang kurang memahami materi matematika yaitu mengenal angka bilangan 1-10, penjumlahan, dan pengurangan. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan. Didapatkan data berdasarkan hasil observasi dan tes siswa mengalami kesulitan pemahaman konsep, kesulitan keterampilan, dan kesulitan pemecahan masalah. Pemahaman konsep menunjukkan pada kemampuan pemahaman dasar siswa. Hal ini dapat terlihat pada observasi yang telah dilakukan, di mana terdapat beberapa siswa terlihat masih kesulitan untuk membedakan angka dan mengurutkannya. Begitupun dengan hasil tes tertulis yang telah dilakukan banyak siswa

yang masih belum memahami konsep berhitung. kurangnya pemahaman konsep menyebabkan siswa kesulitan mengerjakan soal.

Kesulitan dalam pengerjaannya biasanya dapat terjadi karena siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu kesulitan dalam membedakan angka dan kurang hafalnya urutan angka juga bisa terjadi karena siswa belum memahami konsep. Kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah, keliru dalam penulisan angka seperti angka 6 tapi malah di tulis angka 9.

Siswa yang tidak memahami konsep soal ataupun suatu materi pasti akan keliru dalam perhitungannya sehingga hal ini menyebabkan siswa sulit dalam memecahkan masalah pada soal yang diberikan. Dari hasil tes yang telah dilakukan menunjukkan siswa yang mengalami kesulitan pada konsep akan mengalami kesulitan pada perhitungan sehingga pemecahan masalah pada keseluruhan jawaban siswa pun salah. Dari seluruh soal yang diberikan ditemukan siswa yang memiliki kesulitan pemecahan masalah untuk setiap nomor. Siswa yang memiliki kesulitan pada pemahaman konsep sudah pasti juga memiliki kesulitan pemecahan masalah. Siswa yang tidak memahami konsep materi dengan sempurna mengakibatkan siswa tersebut kebingungan saat mendapatkan soal lalu karena kebingungan itu siswa menjawab soal secara asal atau sesuai yang ada dipikiran dia sehingga membuat perhitungannya salah dan akhirnya pemecahan masalah terhadap soal tersebut pun salah.

Penggunaan media atau alat yang sesuai dengan materi dapat membantu siswa memahami konsep dengan baik. Sebaliknya, penggunaan media yang tidak tepat akan mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pembelajaran matematika. Maka dari itu gunakanlah media pembelajaran yang tujuannya untuk mempermudah siswa memahami materi tersebut. Setelah menggunakan media pembelajaran/ alat peraga siswa diberi soal lagi berupa post test. Ternyata setelah menggunakan media pembelajaran nilai dari post test banyak peningkatan. Dengan hal ini, belajar menggunakan media pembelajaran sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Sesudah diterapkan menggunakan media kebanyakan siswa lebih mudah mengerjakan soal yang diberikan guru.

Efektivitas penggunaan dari media pembelajaran kita peroleh dengan melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar diambil selama pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi mengenal angka bilangan 1 sampai 10, penjumlahan dan pengurangan. Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut didapatkan melalui perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai rata-rata *pretest* kelas 1 adalah 60. Setelah dilakukan pembelajaran pada materi mengenal angka bilangan 1 sampai 10, penjumlahan dan pengurangan menggunakan media pembelajaran Jartung Danulang diperoleh nilai rata-rata *posttest* 80. Berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dapat diketahui peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap materi mengenal angka bilangan 1 sampai 10, penjumlahan dan pengurangan.

Siklus I

Tabel 1. Hasil Pretest (Siklus I) dan Hasil Post test (Siklus I)

	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata – rata
Pretest	40	80	61,50
Posttest	70	90	80,00

Selanjutnya, guru melakukan penelitian pada siklus 2 dengan pendekatan yang sama. Hanya saja guru melakukan penguatan sehingga peserta didik semakin terbiasa dan mahir dalam mengaplikasikan media jartung danulang. Ini dilakukan agar dapat diperoleh data secara pasti dan valid bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan

peserta didik benar – benar memahami konsep yang telah diberikan oleh guru. Dari proses ini dapat diperoleh hasil nilai terendah adalah 85 dan nilai tertinggi adalah 100.

Siklus II

Tabel 2. Hasil Pretest (Siklus I) dan Hasil Post test (Siklus II)

	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata – rata
Posttest	85	100	90,50

Berdasarkan perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* dapat dihitung peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran dan sesudah menggunakan media pembelajaran Jartung Danulang. Dari data yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 30 % pada siklus 1. Pada siklus II dengan metode yang sama namun secara intensif maka dapat diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, yakni sebesar 40%.

SIMPULAN

Kemampuan pemahaman matematika dapat dikembangkan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran Jartung Danulang dalam pembelajaran Matematika kelas 1 C SD Muhammadiyah 3 Surakarta terbukti signifikan meningkatkan kemampuan siswa dengan kenaikan 30% pada hasil belajara siswa di siklus I dengan peningkatan pada nilai terendah yang 70 dan nilai tertinggi 90 serta nilai rata – rata yang mencapai 80,00. Pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 40% dengan nilai terendah 85 dan nilai tertinggi 100 serta diperoleh nilai rata – rata kelas mencapai 90,50. Siswa diajarkan menggunakan berbagai macam sumber dan media pembelajaran yang dapat menambah kemampuan siswa dalam berinteraktif, berfikir logis, kreatif dan sistematis. Peran dari media 1). Media sebagai alat bantu mengajar, 2). Media sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik. Manfaat dari media 1). Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal, 3) Bahan pembelajaran akan lebih jelas, 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Menggunakan Media Jartung Danulang sangat efektif digunakan. Menggunakan media tersebut anak lebih aktif dalam pembelajaran dan suasana kelas lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewimarni, S. (2017). Kemampuan komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Mahasiswa Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 8(1), 53–62. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.763>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P, I. M. I. (2021). *Media Pembelajaran* (260th ed., Vol. V). Tahta Media Group.
- Kusmaryono, I. (2014). The importance of mathematical power in mathematics learning. International Conference on Mathematics, Science, and Education, May, 35–40.
- Lambertus. (2016). Developing skills understanding of mathematical. International Journal of Education and Research, 4(7), 315–326. Retrieved from <https://www.ijern.com/journal/2016/July-2016/25.pdf>
- Minarni, A., Napitupulu, E. E., & Husein, R. (2016). Mathematical understanding and representation ability of public junior high school in North Sumatra. Journal on Mathematics Education, 7(1), 43–56. <https://doi.org/10.22342/jme.7.1.2816.43-56>

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media Pembelajaran Untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Putri, E. N., & Desyandri, D. (2019). Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(3), 233–236. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.52>
- Sapriyah, S. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, 2(1), 470–477. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5798/4151>
- Suparlan, S. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI. *PENSA*, 1(2), 180-193. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/375>
- Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111-126.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>